

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 8 SEMARANG



Disusun oleh

Nama : Aldini Monika

NIM : 6301409165

Prodi : Pendidikan Kepepatihan Olahraga

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes dan disahkan pada :

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Sukirman, M.Si

NIP. 19550101 198601 1 001

Drs. H. Bambang Tjiptadi

NIP. 19531228 197802 1 004

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd

Drs. H. Masugino, M.Pd

NIP. 119520721 198012 1 001

PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK N 8 Semarang tanpa ada halangan yang berarti. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini disusun sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Keberhasilan, kelancaran serta kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M. Pd., selaku koordinator PPL UNNES
3. Drs. H. Bambang Tjiptadi selaku Kepala SMK Negeri 8 Semarang
4. Drs. Purwono, selaku Guru Koordinator PPL SMK Negeri 8 Semarang
5. Dewi Trisnasari, S.Pd., selaku Guru Pamong
6. Drs. Sukirman, M.Si, selaku Dosen koordinator PPL SMK Negeri 8 Semarang
7. Drs. Joko Hartono, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing
8. Bapak/Ibu Guru serta karyawan dan peserta didik SMK Negeri 8 Semarang yang telah memberikan waktu dan kesempatan dalam melaksanakan PPL 2 ini

Penyusun juga memohon maaf apabila selama pelaksanaan PPL melakukan banyak hal yang kurang berkenan, yang semata-mata karena kesalahan dan kekhilafan praktikan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sebagai referensi dan perbaikan penyusunan laporan serupa selanjutnya. Semoga dengan adanya laporan ini akan membawa manfaat bagi kita semua.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Pelaksanaan	3
B. Dasar Implementasi	3
C. Dasar konseptual	4
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	6
B. Tahap, Materi Kegiatan dan Proses Pembimbingan	6
C. Pengenalan Lapangan	7
D. Praktik Mengajar	7
E. Hal yang Mendorong dan menghambat PPL 2	8
F. Guru Pamong	9
G. Dosen Pembimbing	9
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	10
B. Saran	10
Refleksi Diri	
Lampiran-lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Hadir Praktikan
- Lampiran 2. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
- Lampiran 3. Program Semester
- Lampiran 4. Silabus
- Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 6. Jurnal Mengajar
- Lampiran 7. Jadwal Pelajaran
- Lampiran 8. Kalender Pendidikan
- Lampiran 9. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- Lampiran 10. Daftar Hadir Dosen Koordinator
- Lampiran 11. Kartu Bimbingan
- Lampiran 12. Daftar Hadir Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan suatu lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai beberapa misi salah satunya yaitu menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga lainnya yang bukan sebagai pengajar. Sarjana kependidikan merupakan calon tenaga pendidik yang dituntut untuk menguasai bidangnya dengan baik agar nantinya dapat bekerja secara produktif serta berusaha meningkatkan mutu kelulusan. Sesuai dengan Undang- Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 ini dilaksanakan pada awal semester VII yang dilaksanakan pada bulan Juli 2012 sebagai syarat mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2. Pada praktiknya, PPL 1 ini membahas tentang observasi fisik di lingkungan sekolah serta administrasi yang digunakan sebagai bekal mengajar (PPL 2).

Mahasiswa Unnes yang mengambil program kependidikan diharapkan mampu menguasai materi kependidikan, baik secara teori maupun secara praktis sebagai bekal untuk menjadi seorang guru. Guna meningkatkan kemampuan tersebut, maka pihak Unnes melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 bagi mahasiswa. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1, mahasiswa diterjunkan langsung ke sekolah-sekolah guna melaksanakan orientasi serta observasi di sekolah tempat PPL.

B. Tujuan

Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang Bab II Ruang Lingkup Dasar Konseptual, Tujuan, Fungsi dan Sasaran, pasal 4 yang menyebutkan bahwa PPL berfungsi membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan

prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial

C. Manfaat

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yaitu memberikan bekal kepada praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi personal, profesional dan kompetensi kemasyarakatan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL 2

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Peraturan Pemerintah 4 Nomor 60 Tahun 2000 Tetang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 merupakan tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar atau pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan ilmu pengetahuan yang diperoleh serta

untuk memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatan PPL 2, mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah, diharapkan mahasiswa praktikan dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya banyak mendukung dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

C. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
- d. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
- e. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

- f. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
- g. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

A. Waktu dan Tempat

Praktik pengalaman lapangan (PPL) 2, dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di SMK Negeri 8 Semarang yang berlokasi di Jl. Pandanaran II/12 Semarang. Yang didahului dengan kegiatan Pembekalan pada tanggal 24-26 Juli 2012 . penerjungan pada tanggal 30 Juli 2012. Kegiatan PPL 1 berlangsung pada tanggal 30 Juli sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Kemudian PPL 2 berlangsung pada tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tahap, Materi Kegiatan dan Proses Pembimbingan

Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan selama 3 bulan ini meliputi Praktik Pengalaman Lapangan 1 dan praktik Pengalaman Lapangan 2 yang digabung menjadi satu. Adapun kegiatan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 , yaitu :

1. Tanggal 23 Juli konsultasi dengan Guru Pamong berkaitan dengan pemberian tugas membuat perangkat pembelajaran dan pembagian kelas mengajar.
2. Tanggal 30 Juli s.d. 20 Oktober 2012, pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan.
3. Tanggal 10 – 30 September 2012 penyusunan laporan PPL 2.
4. Tanggal 1 – 20 Oktober 2012 pengumpulan laporan PPL 2 dan penarikan mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dari sekolah latihan.

Proses bimbingan dilaksanakan selama pelaksanaan PPL 2, dimana praktikan dapat berkonsultasi secara langsung dengan guru pamong mengenai perangkat pembelajaran maupun kegiatan belajar mengajar. Selain itu dosen pembimbing juga memberikan bimbingan secara berkala terhadap mahasiswa praktikan berkenaan dengan kegiatan Praktik pengalaman Lapangan.

C. Pengenalan Lapangan

1. Pengenalan Kondisi Sekolah

Letak SMK Negeri 8 Semarang dikelilingi oleh pemukiman penduduk (10 dan 30 m), berhadapan dengan SMK Negeri 4 Semarang (15m), sebelah kanan dari SMK Negeri 7 Semarang, dan dekat dengan pusat pemerintahan Provinsi Jawa Tengah (500m). Hal ini memudahkan para siswanya dalam menjangkau sekolah. Jalan penghubung dengan sekolah pun relatif mudah karena dilalui berbagai jalur angkutan umum seperti mini bus dan angkutan kota.

Tingkat kebersihan dan sanitasi di SMK Negeri 8 Semarang terbilang cukup baik karena adanya fasilitas pendukung kebersihan yang telah disediakan oleh pihak sekolah, seperti sapu, tempat sampah, ruang MCK dan selokan. Selain itu ada pula petugas kebersihan di lingkungan sekolah. Kebersihan di lingkungan sekolah dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik.

Tingkat kebisingan di SMK Negeri 8 Semarang dapat dikatakan tidak terlalu bising karena jalan raya di depan sekolah tidak terlalu padat kuantitas kendaraannya selama jam sekolah.

Tingkat mata pencaharian masyarakat sekitar sebagian besar adalah swasta dan pegawai negeri walaupun ada sebagian kecil yang bermata pencaharian sebagai petani.

2. Tinjauan Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai isi bahan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaian dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian sesuai dengan jenjang masing-masing satuan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman menyelenggarakan KBM.

D. Praktik Mengajar

Pelatihan pengajaran dilaksanakan dengan tujuan agar praktikan berlatih dalam hal penguasaan kelas. Dalam hal ini, praktikan dapat berlatih untuk berkreasi dalam menyampaikan materi, menggunakan metode yang sesuai dalam kegiatan pembelajaran dan mengkondisikan kelas dengan baik. Pelatihan mengajar mandiri tetap dalam pengawasan guru pamong.

Pengajaran terbimbing dapat memberikan informasi kepada praktikan mengenai kemampuan dalam hal :

a. Membuka Pelajaran

Sebelum proses belajar mengajar guru praktikan hendaknya mengawali dengan salam, kemudian melakukan presensi untuk mengetahui jumlah siswa yang masuk. Kegiatan presensi dimasukkan dalam agenda mengajar sebagai kelengkapan administrasi mengajar. Setelah presensi selesai, guru praktikan dapat melakukan kegiatan pengajaran pendahuluan yaitu dengan memberikan apersepsi dan motivasi.

b. komunikasi dengan Siswa

Komunikasi dengan siswa itu yang terpenting untuk memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran. Komunikasi yang dimaksud yaitu komunikasi dua arah, guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan bertanya. Karena pada pendekatan kontekstual penilaian sikap siswa pun sekarang diperhatikan. Kesulitan yang sering di hadapi guru praktikan adalah masalah suara yang kurang keras sehingga kurang di dengar oleh seluruh siswa dan bicara yang terlalu cepat.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Penggunaan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang sangat penting. Penggunaan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis kegiatan pembelajaran sehingga dapat terjadi kesinergisan dalam pelaksanaan pelaksanaan PBM. Dengan demikian penggunaan metode pembelajaran inilah, diharapkan akan terjadi interaksi antara guru dan siswa dalam PBM yang berlangsung. Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar adalah dengan ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelompok. Sedangkan model pembelajaran yang digunakan adalah *Cooperative Learning*.

E. Hal yang Mendorong dan Menghambat PPL 2

1. Hal-hal yang mendukung :

- a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap membantu apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- b. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.

- c. Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar sudah cukup tersedia di sekolah latihan sehingga membantu memperlancar pelaksanaan PPL 2.
2. Hal-hal yang menghambat :
 - a. Kurangnya kemampuan praktikan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab selama PPL 2 di sekolah latihan.
 - b. Kurangnya kemampuan praktikan dalam pengelolaan kelas.

F. Guru Pamong

Guru pamong merupakan guru yang telah ditunjuk oleh Kepala Sekolah berdasarkan SK penunjukan Kepala SMK Negeri 8 Semarang untuk membimbing dan mengarahkan praktikan selama PPL berlangsung yang sesuai dengan bidang studi masing-masing praktikan. Guru pamong dalam bidang studi penjasorkes yang ditunjuk oleh kepala SMK Negeri 8 Semarang adalah Ibu Dewi Trisnasari, S.Pd.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Bapak Drs. Joko Hartono, M.Pd.. Selama dalam PPL 2, beliau selalu memberikan bimbingan baik itu mengenai materi pembelajaran maupun saran yang bersifat membangun terutama dalam hal bagaimana mengajar yang baik. Interaksi antara praktikan dengan dosen pembimbing sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan praktik mengajar di SMK Negeri 8 Semarang dengan baik dan lancar, kesan yang dapat ditangkap di SMK Negeri 8 Semarang dari seluruh aktivitas akademiknya sangatlah banyak. Bahwa untuk menjadi seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan profesional dan kemampuan kemasyarakatan sebagai penunjang profesinya.

Dengan adanya PPL ini saya harapkan mampu mengambil manfaat, mengambil hal-hal yang baik dan berusaha mengoreksi diri berdasarkan apa yang dilihat di lapangan, sehingga dapat menjadikan bekal dalam mengajar dan menjadi guru sesungguhnya yang profesional.

B. Saran

Sebagai penutup saya sebagai mahasiswa PPL turut memberikan saran sebagai berikut :

1. SMK Negeri 8 Semarang diharapkan bersedia bekerja sama dan menerima mahasiswa PPL UNNES untuk tahun-tahun berikutnya.
2. Kepala SMK Negeri 8 Semarang agar lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan pembelajaran.
3. Kepada siswa-siswi SMK Negeri 8 Semarang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan visi dan misi SMK Negeri 8 Semarang yang pada akhirnya mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
4. Kepada UNNES agar terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terikat dengan kegiatan PPL, khususnya dengan SMK Negeri 8 Semarang.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib di tempuh oleh mahasiswa kependidikan S1 yang dilaksanakan di sekolah menengah, baik SMP maupun SMA. Kegiatan ini berlangsung dalam kurun waktu 3 bulan yaitu mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012. PPL sangat bermanfaat bagi mahasiswa/praktikan untuk mengembangkan teori yang pernah didapat selama perkuliahan agar menjadi mahasiswa prktikan sebagai calon pendidik yang profesional dan kompeten. Kegiatan PPL 1 ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika melaksanakan PPL 2, terutama dalam mengamati seluk beluk dan karakteristik sekolah latihan.

Pada PPL dalam tahun ajaran 2012/2013 ini, praktikan melakukan kegiatan PPL di SMK Negeri 8 Semarang yang terletak di Jl. Pandanaran II/12 Mugasari kec. Semarang Selatan.

Hasil dari pelaksanaan PPL yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni.

Mata pelajaran yang diikuti praktikan adalah Penjaskes. Kelebihan dari pembelajaran penjaskes adalah siswa dapat memperoleh pengetahuan yang nantinya dapat menjadi bekal dalam menghadapi tantangan masa depan di era globalisasi dimana kemampuan penjaskes secara teori dan praktik merupakan hal yang penting.

Adapun kelemahannya yaitu dalam waktu satu minggu hanya ada satu kali pertemuan, dan hanya sebagai refresh saat selesai mendapatkan mata pelajaran yang lain, dan mengembangkan bakat saat ekstrakurikuler.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana untuk kegiatan Belajar-Mengajar

Setelah melakukan observasi, praktikan menemukan beberapa fakta penting yaitu :

- a. SMK Negeri 8 Semarang merupakan bangunan yang luas dan kokoh serta memiliki banyak ruang sebagai sarana pendukung proses belajar mengajar.
- b. Adapun sarana pendukung penting yang berupa perpustakaan, laboratorium yanin atas, Lab. Komputer, Lab. PekSos (Pekerjaan Sosial), selain itu juga ada lapangan olahraga, dan perpustakaan sekolah yang berisi buku-buku pelajaran, koran, maupun majalah-majalah.

3. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran yang Dilakukan

Guru pamong dalam hal ini yaitu Dewi Trisnasari, S.Pd merupakan guru yang berkompeten dalam bidangnya. Beliau mempersiapkan materi dengan baik sebelum mengajar pelajaran teori maupun praktek. Beliau menetapkan kedisiplinan yang tinggi dalam proses belajar, sehingga siswa mampu menyerap materi pelajaran dengan baik. Guru pamong juga memberikan bimbingan dengan baik kepada praktikan agar menjadi lebih baik dalam melaksanakan Kegiatan Belajar-Mengajar

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran SMK Negeri 8 Semarang sudah cukup bagus, hal ini dibuktikan dengan seringnya mengirim siswa untuk mengikuti lomba berbagai bidang dan tak sedikit pula prestasi yang mereka raih.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Pada saat melakukan observasi PPL 1 kemampuan diri praktikan telah mengamati kondisi sekolah latihan mata pelajaran yang diampu praktikan, sehingga praktikan mempunyai bekal yang cukup untuk mengajar waktu PPL 2 selanjutnya. Meskipun telah mendapatkan bekal yang cukup, praktikan masih merasa masih harus banyak belajar dan berlatih.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL

Praktikan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru yang berkaitan dengan kegiatan yang berlangsung di lingkungan sekolah serta mendapat pengetahuan bagaimana menjadi seorang pendidik yang baik dan berkompeten di bidangnya.

7. Sarana pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi sekolah untuk SMK Negeri 8 Semarang yaitu agar melengkapi sarana dan prasarana terutama untuk olahraga.

Sedangkan dari Universitas Negeri Semarang yaitu agar menjalin komunikasi dan koordinasi yang lebih baik dengan pihak sekolah latihan dan memantau perkembangan PPL di sekolah-sekolah latihan agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL UNNES selanjutnya.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL 1 di SMK Negeri 8 Semarang.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Dewi Trisnasari, S.Pd
NIP 19690706 200604 2 007

Aldini Monika
NIM 6301409165